BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dengan terapi behavior untuk menuntaskan kemandirian belajar siswa di Mts Driyorejo Gresik dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi behavior untuk menuntaskan kemandirian belajar siswa dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu identifikasi masalah , *diagnosis, prognosis, treatment dan follow up.* Dalam hal ini konselor berupaya memberikan bantuan kepada klien dalam menuntaskan kemandirian belajar dengan suatu teknik *behavior* dengan proses terapi *token economy* dimana perilaku-perilaku yang ditargetkan diberikan penguatan yang berasal dari ekstrinsik klien yaitu berupa sebuah token (stiker bintang), dan nantinya token itu dapat digunakan oleh klien untuk ditukarkan dengan berbagai hadiah yang diharapkan oleh klien sesuai dengan kontrak awal yang telah dibuat dengan konselor. Setiap kali klien melakukan belajar secara mandiri, konselor menyuruh dia agar selalu mencatat waktu ketika dia belajar mandiri. Semua itu dilakukan bertujuan agar klien mengetahui pentingnya belajar secara mandiri bagi seorang siswa. Selain itu juga konselor memberikan pengukuhan positif sosial ketika klien mampu melaksanakan belajar secara mandiri. Biasanya setelah klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu melaksanakan belajar secara mandiri sesuai dengan yang konselor harapkan, maka biasanya klien itu konselor rangkul serta mengucapkan kepadanya "*Subhanallah, sekarang kamu sudah belajar dengan tekun tanpa adanya suruhan dari orang tuamu, semoga saja Allah menjadikan kamu anak yang pintar dan tercapai apa yang kamu inginkan".*

2. Hasil akhir dari proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan teknik behavior untuk menuntaskan kemandirian belajar siswa di Mts Ma'arif bisa dikatakan cukup berhasil. Ini semua bisa dilihat dari prosentase 66,6% yang tergolong dalam kategori 60%-75% (dikategorikan cukup berhasil). Adapun tingkat keberhasilannya dapat dilihat dengan adanya perubahan dari catatan proses belajar secara mandiri pada klien yang nampak menjadi lebih baik setelah dilaksanakannya bimbingan dan konseling islam.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Pelaksanaan bimbingan dan konseling islam melalui terapi behavior dalam menuntaskan kemandirian belajar siswa, hendaknya dipertahankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan alangkah lebih baiknya bagi konselor lebih menambah ilmu dengan cara banyak membaca buku, teliti dalam pencatatan terhadap gejala yang nampak ketika dilaksanakan proses konseling, menguasai beberapa teknik terapi agar bisa dikomparasikan dalam pelaksanaannya dan lain sebagainya, sehingga bimbingan dan konseling islam melalui terapi behavior dapat dikembangkan ketika pelaksanaannya dan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

2. Bagi Klien

Ingatlah bahwa membiasakan anak belajar secara mandiri sangatlah penting bagi seorang siswa. Selain itu akan mendapat hasilnya bagaimana kalau belajar secara mandiri. Bahkan tidak hanya itu orang-orang disekelilingnya pasti akan memperlakukan dengan ramah dan banyak yang menyayanginya.

3. Bagi Orang Tua

Ajarilah anak-anak kita belajar mandiri dan kenalkanlah kepada mereka akan pentingnya belajar bagi seorang siswa. Teruslah perhatikan proses pelaksanaan belajar secara mandiri jangan sampai perhatian orang tua lengah sedikitpun terhadap belajar anak, karena jika anak ketika sudah mulai terbiasa mereka akan belajar sendiri tanpa adanya tuguran dari seorang ibu.

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

Bagi mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai teknik *token economy* untuk menuntaskan kemandirian belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa. Selain itu diharapkan kepada para penelit selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini karena ia jauh dari kesempurnaan dan dikarenakan keterbatasan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id